

ABSTRAK

Ikigai adalah istilah dari bahasa Jepang yang berarti kepuasan dan makna hidup. Secara harfiah, *ikigai* berasal dari kata “*iki*” yang berarti hidup dan “*gai*” yang berarti nilai, sehingga “*Ikigai*” bisa diartikan sebagai alasan kita hidup dan nilai hidup yang akan dijalani, pada pilar ke empat *ikigai* menurut Mogi (2018) kebahagiaan bisa didapat melalui hal hal kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Ikigai* dalam karakter *influencer* pada *dorama Kikazaru Koi Ni Wa Riyuu Ga Atte*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa scene dan dialog yang dilakukan oleh tokoh Mashiba Kurumi *dorama Kikazaru Koi Ni Wa Riyuu Ga Atte* sebagai sumber data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika oleh Roland Barthes yang menjabarkan denotasi, konotasi dan mitos. Dari penelitian ditemukan 5 tanda kebahagiaan menurut *Ikigai* pada pilar keempat dalam karakter *influencer* yaitu kebahagiaan melalui alam, membangun kebahagiaan dengan hubungan sosial, membahagiakan diri sendiri, bahagia bersama dengan orang yang membuatnya nyaman dan menemukan kebahagiaan dari hal baru. Berdasarkan analisis kebahagiaan Mashiba terbanyak melalui bersama dengan orang yang membuatnya nyaman dan mencoba hal hal baru, 2 tanda tersebut menjadi hal penting pada konsep *ikigai* Mashiba. Kebersamaan dengan orang yang memberinya kenyamanan memberikan dukungan emosional yang memperkuat motivasinya, sementara mencoba hal-hal baru menambah makna dan tujuan dalam pekerjaannya, memungkinkan Mashiba untuk terus berkembang dan berhasil dalam profesinya.

Kata kunci: *Ikigai*, semiotika Roland Barthes, *influencer*

ABSTARCT

Ikigai is a Japanese term that means fulfillment and meaning in life. Literally, ikigai comes from the word “iki” which means life and “gai” which means value, so “Ikigai” can be interpreted as the reason we live and the value of life to be lived, on the fourth pillar of ikigai according to Mogi (2018) happiness can be obtained through small things. This study aims to determine the Ikigai in the influencer character in the dorama Kikazaru Koi Ni Wa Riyuu Ga Atte. This research is a qualitative descriptive research. This research data is in the form of scenes and dialog performed by the character Mashiba Kurumi dorama Kikazaru Koi Ni Wa Riyuu Ga Atte as a data source. The theory used in this research is semiotic theory by Roland Barthes which describes denotation, connotation and myth. The research found 5 signs of happiness according to Ikigai on the fourth pillar in the influencer character, namely happiness through nature, building happiness with social relationships, making yourself happy, being happy together with people who make you comfortable and finding happiness from new things. based on the analysis of Mashiba's happiness mostly through being with people who make him comfortable and trying new things, these 2 signs are important in Mashiba's ikigai concept. Being with people who give him comfort provides emotional support that strengthens his motivation, while trying new things adds meaning and purpose to his work, allowing Mashiba to continue to grow and succeed in his profession.

Keywords: *Ikigai, Roland Barthes semiotics, influencer*

要旨

「生き甲斐」とは、日本語で「生き甲斐」という意味である。茂木（2018）によれば、生き甲斐の第四の柱である幸福は小さなことから得られるという。本研究の目的は、「着飾る恋には理由があつて」に登場するインフルエンサー・キャラクターにおける「生き甲斐」を明らかにすることである。本研究は質的記述研究である。この研究データは、真柴くるみというキャラクターが演じるシーンや台詞をデータソースとしている。この研究で使用した理論は、ロラン・バルトによる記号論で、「意味」、「含意」、「神話」について記述している。研究の結果、インフルエンサー・キャラクターの第4の柱である「生き甲斐」による幸福の5つのサイン、すなわち「自然による幸福」、「社会的関係による幸福の構築」、「自分自身を幸福にすること」、「自分を心地よくしてくれる人々との幸福」、「新しいことから幸福を見出すこと」を見つけることができる。真柴の幸せの多くは、居心地の良い人たちと一緒にいることと、新しいことに挑戦することであると分析し、この2つのサインが真柴のイキガイ・コンセプトにおいて重要であることを明らかにする。また、新しいことに挑戦することは、真柴の仕事に意義と目的を与え、真柴が成長し続け、自分の職業で成功することを可能にしている。

キーワード：生きがい、ロラン・バルト記号論、インフルエンサー

